

PEMANFAATAN DAUN PERIA PANTAI SEBAGAI KEARIFAN LOKAL DALAM UPAYA AKSELERASI URGENSI PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA TRIENG MEUDURO

Nelvitia Purba¹⁾, Mukidi²⁾, Akiruddin Ahmad³⁾, Sri Rizki Hayaty⁴⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah¹⁾

Universitas Islam Sumatera Utara²⁾

Universitas Al Wasliyah³⁾

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah⁴⁾

nelvitiapurba@umnaw.ac.id

mukidi@fh.uisu.ac.id

ABSTRAK

Pandemi covid-19 mewabah hampir diseluruh dunia termasuk Indonesia, dalam hal ini Aceh selatan tidak terlewatkan juga terjadi pandemi tersebut. Untuk pencegahan penularan Pandemi Covid -19 di laksanakan secara gotong royong dan kerja sama seluruh masyarakat dan elemen pemerintah termasuk perguruan tinggi juga melaksanakan pengabdian masyarakat untuk membantu masyarakat dalam pencegahan penularan pandemic Covid -19 di Desa Trieng Moudoro Kabupaten Aceh Selatan. Berdasarkan berita yang dimuat dalam media elektronik Serambi news bahwa Kasus Covid-19 di Aceh Selatan meningkat, diklasifikasikan dalam zona merah. Menyikapi keadaan ini perlu pedisiplinan dan penegakan hukum untuk menerapkan Protokol Kesehatan. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini mendukung program pemerintah dalam menerapkan protokol kesehatan untuk meningkatkan kewaspadaan dan mengantisipasi penularan serta pencegahan Covid 19 dengan meminimalkan penularann di masyarakat Trieng Meuduro di Aceh Selatan. Disamping peran serta pemerintah setempat untuk mengefektifkan dilaksanakan upaya dengan Langkah kearifan lokal untuk mengatasi kondisi darurat dan penularan Covid -19. Untuk mengatasi kondisi darurat dilaksanakan dengan upaya kearifan lokal untuk menciptakan kecepatan, percepatan dan menyikapi lajunya perubahan dengan akselerasi *urgency* dengan memanfaatkan daun Peria Pantai . Kearifan Lokal yang terdapat pada masyarakat tradisional di Aceh Selatan merupakan alternatif dalam mencegah bencana alam/ non alam ataupun dalam penanganan pasca bencana, sehingga Kearifan Lokal memiliki nilai yang penting dalam memitigasi bencana di suatu daerah. Metode Pelaksanaan: Pendekatan kemasyarakatan dan kegiatan penyuluhan maupun pelatihan terkait kearifan lokal pemanfaatan daun peria. Hasil Dari Kegiatannya, Di tengah meningkatnya dari hari ke hari yang terkena Covid 19 .Data Teerutama dalam mencegah suatu perbuatan atau penyimpangan di dalam hal ini untuk meningkatkan Peran dan Kewaspadaan dalam Mengantisipasi Penularan Covid 19 di masyarakat Kelurahan Tualang ditempat dan fasilitas umum sehingga membantu untuk meminimalkan dampak yang ditimbulkan oleh Covid 19 ini. Target yang diharapkan yaitu Peningkatan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan dalam Pencegahan Covid 19 di Desa Trieng Meuduro Aceh Selatan. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, Dengan melibatkan masyarakat, pemuka agama, tokoh adat, tokoh masyarakat dan unsur organisasi masyarakat lainnya yang ada di Kelurahan Tualang ini terkait Pemanfaatan Kearifan Lokal Daun Peria Pantai Untuk Mencegah Covid 19 .

Kata Kunci: Mencegah covid-19, daun peria, kearifan lokal

ABSTRACT

Based on the news published in the electronic media, Serambinews stated that the Covid-19 case in South Aceh was increasing, it is known to be included in the Covid-19 red zone. Responding to this situation requires discipline to implement the Health Protocol. The purpose of this community service is to carry out the Health Protocol to increase the Role of Vigilance to Anticipate Covid 19 Transmission and Prevention by minimizing its impact on the Trieng Meuduro community in South Aceh in addition to the participation of the local government by developing through the characteristics and needs of each region. local as mentioned with local wisdom. Local Wisdom found in traditional communities in Indonesia is an alternative in disaster prevention or in post-disaster management, so that Local Wisdom has an important role in Mitigating Disaster in a Region. Implementation Method: Community approach and outreach and training activities related to local wisdom on the use of bitter melon leaves. Results of activities: In the midst of the increasing day to day being affected by Covid 19. Data, especially in preventing an act or deviation in this case to increase the Role and Vigilance in Anticipating Covid 19 Transmission in the Tualang Village community in public places and facilities so as to help minimize the impact caused by

Covid 19. The expected target is Increasing Discipline and Law Enforcement of Health Protocols in the Prevention of Covid 19 in Trieng Meuduro Village, South Aceh. The conclusions of this community service activity: By involving the community, religious leaders, traditional leaders, community leaders and other elements of community organizations in Tualang Village regarding the Utilization of Local Wisdom of Daun Peria Pantai to Prevent Covid 19.

Keywords: Preventing covid-19, bitter melon, local wisdom

1. PENDAHULUAN

Di Tahun 2020 ini dunia diresahkan dengan adanya Pandemi Covid 19, untuk di Indonesia sendiri dengan keadaan wilayah yang besar ini dan masih terdapat penduduk yang terpencil, memiliki kesulitan tersendiri untuk memitigasi Pandemi Covid 19 ini. Sesuai dengan berita yang dimuat dalam media elektronik Serambinews yang menyatakan bahwa Kasus Covid-19 di Aceh Selatan meningkat, dan diketahui bahwa Aceh Selatan salah satu Kabupaten yang termasuk kedalam zona merah Covid-19.

Permasalahan Covid 19 ini harus dihadapi Propinsi Aceh, dimana kasus positif di Aceh meningkat tajam sejak Juli 2020, sikap apatis dan pesimis dari masyarakat membuat persoalan ini semakin rumit, dimana persoalan pandemi covid 19 ini merupakan permasalahan multidimensi sehingga membutuhkan kolaborasi yang tidak hanya dibebankan kepada pemerintah semata – mata.

Permasalahan dari pada Covid 19 sangat berkesinambungan yang merubah bukan hanya tatanan kehidupan seseorang di masyarakat umum, namun juga dalam dunia Pendidikan, perekonomian, maupun pola kebiasaan masyarakat harus di jalankan sesuai dengan Protokol Kesehatan. Akhir dari Pandemi Covid 19 ini belum berakhir, walaupun berakhir apabila telah di temukan vaksin covid 19 ini, namun sampe sekarang belum ditemukan juga vaksin ini dan menurut Pakar Epidemiologi Universitas Indonesia Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia diperkirakan dalam waktu satu setengah tahun Covid 19 ini masih merupakan suatu hal yang pelik Desa Trieng Meuduro Tunong adalah salah satu Desa dari 15 Desa di Kecamatan Sawang. Desa Trieng Meuduro Tunong

berjarak 382 Km dari Medan. Trieng Meuduro Tunong berada di titik koordinat : N 3° 23'5 dan E 97 ° 6'20. Luas wilayah Desa Trieng Meuduro Tunong adalah ± 1000 Hektar, dengan jumlah penduduk sebanyak 1.106 jiwa. Banyaknya dusun dalam Desa Trieng Meuduro, memberikan keragaman dalam segi ekonomi, sosial dan sarana atau prasana pendukung keberlanjutan desa. Penerapan normal baru dan pencegahan Covid 19 ini ditingkat Desa/Kelurahan tidak hanya bertumpu atau bersumber dari berbagai Protokol yang dikeluarkan oleh Kementerian /Lembaga. Namun belum ada menjalankan Protokol Kesehatan mengacu kearifan lokal yang merupakan bagian dari budaya di desa “Kearifan Lokal“ akan menjadi perhatian utama di dalam Penerapan Protokol Kesehatan di dalam menjalankan aktivitas sehari -hari. Salah satu pola hidup yang menjadi contoh di dalam Penerapan Kearifan Lokal ini adalah di Sumatera Barat berbasiskan Kearifan Lokal sehingga berperan untuk pencegahan Covid 19 ini, Kasus Covid-19 di Sumatera Barat terkendali karena menerapkan Local Wisdom. Kearifan Lokal adalah merupakan sumber dari nilai budaya yang dimanfaatkan untuk menata kehidupan manusia, tatanan kehidupan yang berkenaan dengan interaksi manusia dengan Tuhannya, interaksi dengan alam dan interaksi dalam masyarakat untuk berhubungan dengan sang pencipta secara umum Kearifan Lokal dianggap sebagai pandangan hidup dan ilmu pengetahuan serta berbagai strategi kehidupan yang berwujud aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal dalam menjawab berbagai masalah dalam pemenuhan kebutuhan mereka di Desa Trieng Meuduro ini selama ini Daun Peria Pantai digunakan untuk menurunkan Demam atau sakit panas. diwariskan

secara turun temurun dari satu generasi ke generasi melalui cerita dari mulut ke mulut, di Desa Trieng Meuduro ada yang disebut dengan Pohon Peria Pantai dibudidayakan ke masyarakat sebagai pencegah covid 19.



Gambar 1. Desa Trieng Meuduro

Permasalahan mitra terkait pencegahan Covid-19 di desa Trieng Meuduro adalah:

1. Masyarakat di Desa Trieng Meuduro ini masih banyak mengabaikan untuk menjalankan protokol kesehatan yaitu : tidak memakai masker, tidak mencuci tangan pake sabun dan tidak menjaga jarak.
2. Pemberdayaan masyarakat dalam memanfaatkan kearifan lokal untuk mencegah Covid -19 ini belum optimal.
3. Belum memahami sepenuhnya masyarakat setempat tentang Covid -19 justru informasi terkait covid 19 dianggap “HOAKS” atau dianggap sesuatu yg konpirasi..

Desa Trieng Mueuduro Tunong didominasi oleh suku Aceh, dan banyak beragama Isnlam yang menjunjung tinggi nilai agama, nilai sosial, dan nilai etika sehingga budaya

kekeluargaan, kebersamaan, dan keterbukaan sangat kental. kegiatan perekonimaan pada desa ini belum berkembang sehingga mengakibatkan banyaknya pengangguran dan perekonomian menurun. Masyarakat desa sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kekeluargaan, kebersamaan dan keterbukaan bahkan keagamaan merupakan modal dasar bagi pengembangan lingkungan berbasis masyarakat. Sasaran kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini ini adalah warga desa Trieng Meuduro Tunong. Nilai kekeluargaan dan kebersamaan yang sangat tinggi menimbulkan rasa turut memiliki yang besar, sehingga keberlangsungan program di masa yang akan datang dapat terus berjalan berkesinambungan.

Upaya peningkatan kesadaran masyarakat tentang kesehatan lingkungan sasaran utamanya adalah seluruh lapisan masyarakat dengan metode pendekatan yang berbeda-beda pada ibu-ibu, bapak-bapak, pemuda/pemudi, dan anak-anak. Kegiatan kearifan lokal dalam mencegah penyebaran Covid-19 dengan daun peria laut ataupun pemberian pengetahuan dalam pencegahan penyebaran covid-19. Kegiatan ini dilakukan untuk menjamin keberlangsungan sarana-prasarana di kemudian hari melibatkan bapak/ibu,dan pemuda/pemudi serta kepala dusun dan kepala desa.

2. METODE PELAKSANAAN

Di dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Trieng Meuduro ini di dalam Pemberdayaan Masyarakat untuk memanfaatkan daun peria pantai ini yang merupakan kearifan lokal daerah ini antara lain :

1. Pendekatan Kemasyarakatan
Pendekatan kemasyarakatan

merupakan dasar dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dosen yang berkolaborasi antara Dosen UMN Al Washliyah Medan Dan Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan dan mahasiswa Pascasarjana . mahasiswa dibekali dengan ketrampilan komunikasi dengan masyarakat, kemampuan dasar bahasa Aceh dan Indonesia dan etika bermasyarakat. Kemampuan dasar berbahasa merupakan salah satu pembekalan penting mengingat masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dalam pergaulan sehari-hari. Kemampuan dasar ini bertujuan untuk mempermudah mahasiswa untuk berkomunikasi dengan masyarakat. Kemampuan komunikasi dan keberhasilan pendekatan kemasyarakatan menentukan tingkat partisipasi warga. Kemampuan untuk mengkomunikasikan solusi yang ditawarkan dapat mendorong masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan peningkatan budaya peduli kesehatan diri dan lingkungan serta hidup merdeka

2. Pembekalan tentang hidup merdeka, kreatif dan berkarakter

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memerlukan dukungan dari Mahasiswa sebagai subyek pelaku pada kegiatan ini harus memiliki pengetahuan dasar tentang kesehatan diri, kesehatan lingkungan, dan sanitasi masyarakat (sanimas) yang sehat, media sosial, karakter dan kearifan lokal. Pengetahuan ini diperlukan untuk bekal mahasiswa saat melakukan kegiatan penyuluhan maupun pelatihan. Mahasiswa pun harus memiliki kemampuan untuk memotret kondisi nyata masyarakat di wilayah kegiatan terkait dengan pengelolaan kesehatan diri dan

lingkungan, sebagai informasi untuk merumuskan pendekatan-pendekatan yang sesuai dengan kearifan lokal sesuai dengan kebiasaan masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan daun peria merupakan bagian dari budaya suatu masyarakat yang tidak dapat dipisahkan , yang biasanya diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi melalui cerita dari mulut ke mulut ,Di Desa Trieng Meuduro ada yang disebut dengan Pohon Peria Pantai untuk penurun Panas ,selama ini daun Peria Pantai masyarakat yang pernah menggunakannya meyakini sembuh dari demam..

Peria adalah tumbuhan anggota suku labu-labuan atau Cucurbitaceae, yang dibudidayakan untuk dimanfaatkan sebagai sayuran maupun bahan pengobatan. Buah peria mengandung albuminoid, karbohidrat, dan pigmen. Daunnya mengandung momordisina, momordina, carantina, resin, dan minyak. Akarnya mengandung asam momordial dan asam oleanolat, sedangkan bijinya mengandung saponin, alkaloid, triterprenoid, dan asam momordial. Momordisin, sejenis glukosida yang terkandung dalam peria juga mampu menurunkan kadar gula dalam darah dan membantu pankreas menghasilkan insulin. Efek peria dalam menurunkan gula darah pada kelinci diperkirakan juga serupa dengan mekanisme insulin. Peria juga mengandung beta-karotena lebih besar daripada brokoli, sehingga berpotensi mencegah timbulnya penyakit kanker dan mengurangi risiko terkena serangan jantung ataupun infeksi virus.

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini Peduli Covid 19 Tahun 2020 di Desa Trieng

Meuduro Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan ini mempertimbangkan aspek psikologi sosial masyarakat yang masih sangat menjunjung tinggi perangkat desa dan tokoh masyarakat sebagai sosok panutan, untuk itu kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini Peduli Covid 19 Tahun 2020 membutuhkan keterlibatan perangkat desa dan tokoh masyarakat. Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini program disusun secara simultan dan sistematis untuk mengembangkan kemampuan masyarakat untuk mengelola lingkungan secara mandiri. Kegiatan ini terlaksana melalui :

1. Pendekatan kemasyarakatan dan, sosialisasi program

Pendekatan kemasyarakatan dan sosialisasi program ini khalayak sasarannya adalah perangkat desa, perangkat dusun, dan tokoh-tokoh masyarakat. Pendekatan kepada elemen-elemen penting masyarakat ini untuk mengkomunikasikan program-program yang akan dilaksanakan. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah forum silaturahmi yang dilakukan dengan suasana kekeluargaan sesuai dengan kearifan lokal masyarakat Desa Trieng Meuduro kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Selatan Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan program yang akan dilaksanakan sehingga elemen-elemen tersebut dapat membantu untuk mengkomunikasikan kepada warga masyarakat.

2. Program Diskusi Dengan Masyarakat Terkait Kearifan Lokal

Kearifan Lokal Adalah Merupakan bagian dari budaya suatu masyarakat yang tidak dapat dipisahkan, yang biasanya diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke

generasi melalui cerita dari mulut ke mulut, Di Desa Trieng Meuduro ada yang disebut dengan Pohon Peria Pantai untuk penurun Panas, dengan daun Peria Pantai ini dibudidayakan ke masyarakat sebagai pencegah covid 19.

3. Praktek Langsung Kemasyarakat

bagaimana menggunakan daun Peria Pantai ini apabila ada anggota keluarga yang mengalami panas, cara menggunakannya. dan masyarakat yang telah menggunakan cara ini mengemukakan bahwa, bisa sembuh dengan menggunakan pol aini apabila mengalami demam.



Gambar 2: Daun Peria Pantai



Gambar 3: Cara Penggunaan Daun Peria Pantai Untuk Mengobati Sakit Demam

4. KESIMPULAN

Mewabahnya pandemi Covid -19 yang terjadi pada umumnya di Aceh Selatan pemerintah belum mampu menangani secara riil dengan menggunakan vaksin ataupun cara pengobatan secara medis sehingga pandemic Covid -19 ini sangat memerlukan penanganan dan pencegahan secara darurat (*emergency*) dengan upaya kearifan lokal memanfaatkan daun peria pantai untuk mempercepat dan mendapatkan kecepatan akibat perubahan (akselerasi) adanya Covid -19 yang mematikan guna untuk menyelamatkan masyarakat desa Trieng Meuduro dan masyarakat Aceh Selatan pada umumnya.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kami ucapkan sebesar-besarnya kepada kepala desa Trieng Meuduro yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat dalam menyikapi pencegahan covid-19 ini.

REFERENSI

Buku

Robert Sibarani, 2014, Kearifan Lokal, Asosiasi Tradisi Lisan,

Jurnal

Aji Satria Nugraha, 2020, Kearifan Lokal Dalam Menghadapi Pandemi Covid 19 Sebuah Kajian Literatur, Sosietas Jurnal Pendidikan Sosiologi. Volume 1

Nugraha dkk, 2020 Peningkatan Pendidikan Pola Perilaku Hidup Sehat Pada Usia Remaja Melalui Penerapan Komunikasi Lingkungan Dan Kesehatan Reproduksi Berbasis Kearifan Lokal, Dharmakarya Jurnal Aplikasi Iptek Untuk Masyarakat Volume 3 No.2 September

Sartini, 2020, Menggali Kearifan local Nusantara Sebuah Kajian Filsafat, Jurnal Filsafat, Agustus 2004, Jilid 37 Nomor 2.

Prosiding

Seminar Online: Ragam Kearifan Lokal Aceh Untuk Hadapi Covid 19, Universitas Indonesia, 11 September 2020

Internet

1, Inilah Tingkat Resiko Covid 19 Ketika Beraktivitas Saat Memasuki New Normal, <https://Kesehatan.kontak.co.id/news>. Diakses Pada Tanggal 26 Juli 2020 kontak.co.id/news. Diakses Pada Tanggal 26 Juli 2020

1. Pemerintah, Taat Protokol Kesehatan Harus Jadi Budaya, nasional.kompas.com. 4 Juni 2020.
2. Kearifan Lokal Masyarakat Cegah Penyebaran Covid -19, www.haloindonesia, 8 Juni 2020
- T. Maharani, “Taati Pada Protokol Kesehatan Harus Jadi Budaya,” 2020.
<https://nasional.kompas.com/read/2020/06/04/16581951/pemerintah-taat-protokol-kesehatan-harus-jadi-budaya>.
- S. Mashabi, “Mendes PDDT : Penerapan New Normal di desa harus tetap Perhatikan Kearifan Lokal,” 2020.
<https://nasional.kompas.com/read/20/06/02/16442191/mendes-pdtt-penerapan-new-normal-di-desa-harus-tetap-perhatikan-kearifan>.